

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

M. Luqman Hakim<sup>1\*</sup>, Sri Ulandari<sup>2</sup>, Noorazmah Hidayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Afiliasi/Prodi: Pendidikan Agama Islam/Mahasiswa IAIN Palangka Raya

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email: [luqmanzm92@gmail.com](mailto:luqmanzm92@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sejarah Budaya Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka, yaitu menganalisis artikel dan sumber terbaru yang terkait dengan upaya peningkatan pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah. Artikel yang dianalisis sebanyak 30 artikel yang terbit antara tahun 2018-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis masalah efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru karena memerlukan peran aktif guru sebagai fasilitator pembelajaran yang handal. Pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran, dan memperkaya proses pembelajaran di madrasah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran berbasis masalah, Kompetensi pedagogik guru, Sejarah Budaya Islam.

### Abstract

*The purpose of this study was to analyze the implementation of problem-based learning methods in improving the pedagogical competence of Islamic Cultural History teachers. The research method used is a literature review, which analyzes the latest articles and sources related to efforts to improve SKI learning in Madrasah Aliyah. The articles analyzed were 30 articles published between 2018-2024. The results of the study indicate that the problem-based learning method is effective in improving the pedagogical competence of teachers because it requires the active role of teachers as reliable learning facilitators. Problem-based learning is able to improve the pedagogical competence of teachers, make students the centre of learning activities, and enrich the learning process in madrasahs.*

**Keywords:** *Problem-based learning, Teacher pedagogical competence, Islamic Cultural History.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran pada Kurikulum 2013 yang bertujuan untuk membentuk wawasan keagamaan dan kepribadian peserta didik. Proses pembelajaran tersebut sebaiknya didesain dengan sedemikian rupa, sehingga terlihat simpel dan menyenangkan, agar para peserta didik tidak terbebani secara psikologis dan tetap antusias dengan suasana kelas. Dalam artian lain, memilih strategi pembelajaran yang jelas hingga pas, tentu akan membuat proses tersebut mudah dan senang. Hal ini, tentu mempertegas

tingginya penguasaan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru tersebut (Karim, 2024).

Secara etimologi pedagogik atau pedagogi berasal dari Bahasa Yunani Kuno yang berarti ilmu membimbing anak. Pedagogik merupakan kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki guru sebagai suatu profesi dan menjadi persyaratan kompetensi yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik dimiliki sebagai proses yang berlangsung sejak menempuh pendidikan keguruan dan selama masajabatan dengan ditunjang oleh bakat, minat, dan potensi keguruan sebagai hasil interaksi dengan peserta didik (Sakinah, 2024).

Menurut Broke and Stone "*Competency is descriptive nature or Teacher Behavior appears to be entirely meaningful*". Hal ini berarti kompetensi guru merupakan representatif kualitatif tentang esensi tingkah laku pendidik yang terlihat begitu berarti. Sementara itu, *pedagogic*/ilmu pendidikan yaitu keilmuan yang menyelidik, memikirkan terkait berbagai gejala memberi pendidikan. Asal kata *pedagogic* dari Bahasa Yunani "*paedagogia*" yang artinya pergaulan dengan anak-anak. Frasa *paedagogos* berasal dari *paedos* (anak) Serta *agoge* (saya membimbing, memimpin). *Pedagogos* yang awalnya "rendah" kini bermakna sebagai pekerjaan yang berharga yaitu seseorang pengajar yang tugasnya membimbing anak mulanya "rendah" sekarang bermakna sebagai pekerjaan yang mulia yaitu seseorang pendidik yang tugasnya membimbing anak. Dengan demikian, kompetensi pedagogik yaitu kecakapan guru mengatur proses belajar mengajar.

Pendidik berkompentensi pedagogik ialah mereka yang mampu membimbing siswanya dalam berbagai hal diantaranya, meninjau topik yang akan diberikan, membuat instrumen pembelajaran yang efektif, dapat memotivasi guna mengembangkan kompetensi siswanya. Sebagai pendidik yang mempunyai kompetensi tersebut perlunya untuk mampu memberikan pengertian kepada peserta didik, merancang serta melaksanakan proses belajar mengajar, mengevaluasi hasilnya, serta mendorong peserta didik agar dapat mengimplementasikan beragam potensinya untuk semakin berkembang (Ningsih et al., 2022).

Dengan keterampilan yang maksimal, guru harus mampu mengoperasionalkan strategi, model, dan metode pembelajaran secara kreatif. Dengan kreatifitas itu, guru dapat menjadikan siswa sangat termotivasi dan antusias serta membangkitkan minat belajar di kelas. Tetapi, faktanya masih ada sebagian guru yang belum dapat mempraktikkan suasana belajar yang menarik. Hal itu Bisa mengakibatkan siswa menjadi tidak aktif, bahkan malas di dalam kelas pada saat proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang tepat digunakan untuk meningkatkan komptensi pedagogik adalah pembelajaran berbasis masalah. Karena dalam pendidikan, kemampuan siswa diasah melalui masalah, sehingga siswa mampu meningkatkan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan Dahar (2011: 121) yang menyatakan bahwa kemampuan untuk memecahkan masalah pada dasarnya merupakan tujuan utama proses pendidikan (Sumartini, 2016).

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah adalah salah satu bagian dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk

menyiapkan peserta didik untuk Mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang Kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengetahuan dan pembiasaan. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil, dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tema-tema tertentu Indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi materi sejarah kebudayaan Islam tidak saja merupakan *transfer of knowledge*, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*) (Sakinah, 2024).

Kemampuan yang melekat pada sosok guru profesional salah satunya berkaitan dengan kemampuan mengembangkan bidang ilmu yang ditekuni atau bahan ajar yang sesuai dengan konteks kurikuler dan kebutuhan peserta didik (*paedagogical content knowledge*). Dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui peraturan Menteri Pendidikan Nasional.(Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar dan mengimplementasikan dalam pembelajaran. Namun masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensinya (Kreisler, 1962).

Penelitian yang dilakukan Anshory (2020) berjudul “Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yapi Pakem” ditemukan adanya sejumlah hambatan yang terjadi pada proses belajar mengajar SKI seperti perbedaan background pendidikan, lulusan pendidik yang tak memiliki kompetensi, fasilitas yang kurang, keterbatasan waktu ketika pembelajaran. Adapun kajian lainnya mengenai permasalahan pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum menunjukkan problematikanya meliputi latar belakang siswa, waktu pelajaran singkat, guru yang tidak terampil di bidangnya (Hasmar, 2020).

Sesuai dengan latar belakang masalah, standar kompetensi Guru gunanya sebagai landasan mengukur *performance* mereka yang nantinya itu menentukan kualitas guru dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Dengan ini, begitu fundamental peran kompetensi pedagogik ini, berdasarkan pada banyak kompetensi yang harus dimiliki guru, minimal guru harus memiliki empat kompetensi, menurut UU No 14 Thn .2005 pasal 8, dinyatakan beberapa kompetensi yang wajib dimiliki guru seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mengingat sejarah kebelakang, peningkatan dalam hal kompetensi Guru memang sudah dilakukan oleh pemerintah dengan menyelenggarakan program sertifikasi, namun tak bisa dipungkiri bahwa, kita banyak menjumpai problematika yang dihadapi oleh beberapa guru di madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar terutama sebagai guru pada mata pelajaran sejarah. Oleh karena itu, pembuatan artikel ini bertujuan untuk

mengetahui apa saja upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah. Selain itu, artikel ini dibuat dengan harapan dapat melengkapi kajian-kajian literatur terdahulu yang mengambil judul dan tema yang sama.

## METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode (*literature Review*) dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh termuat dalam situs Google Scholar dengan topik upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah. Data diperoleh dari hasil penelusuran artikel, buku, dan beberapa sumber bacaan yang terbit delapan tahun terakhir yakni sejak tahun 2018 sampai dengan 2024. Beberapa kata kunci yang digunakan oleh penulis yaitu upaya guru, meningkatkan kualitas, dan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah. Dari data yang telah didapat tersebut, akan ditelaah dan dianalisis isi yang memiliki keterkaitan dengan tema yang telah ditetapkan. Langkah selanjutnya yakni proses review data yang akan menjadi hasil pada artikel ini (Kreiser, 1962).

Metode penelitian literatur atau literature review ini menggunakan pendekatan *narrative review*. Pertama, penelitian dimulai dengan penentuan topik yang spesifik yaitu “Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Kebudayaan Islam.” Selanjutnya, dilakukan penelusuran jurnal rujukan menggunakan mesin pencari seperti *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan *Science Direct*, dengan fokus pada jurnal-jurnal yang relevan dan berkualitas, terutama yang diterbitkan pada lima tahun terakhir untuk memastikan data yang mutakhir. Setelah itu, jurnal-jurnal yang ditemukan akan diseleksi berdasarkan reputasi pengindeks, reputasi penerbit, kesesuaian isi, dan kelengkapan data (Wulandari & Iriani, 2018).

Tahap berikutnya adalah deskripsi atau abstraksi jurnal rujukan. Pada tahap ini, jurnal-jurnal yang terpilih dibaca dan dipahami isinya, kemudian dibuat ringkasan atau abstraksi untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Data dari berbagai jurnal yang telah dianalisis kemudian dikumpulkan dan diolah. Identifikasi pola, tema, dan temuan utama dilakukan dari data yang telah dikumpulkan. Akhirnya, interpretasi hasil dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dan menyintesis temuan-temuan penting, serta membuat kesimpulan yang relevan dengan topik penelitian dan memberikan Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pencarian artikel dalam literature review ini menghasilkan 30 artikel untuk direview secara mendalam. Seluruh artikel yang direview telah memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai batasan penelitian. Berikut ini disajikan table 1 hasil penyaringan artikel sesuai tahun, penulis dan bidang kajian.

**Tabel 1.** Distribusi Pelacakan literature

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Tahun Terbit</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Referensi</b>
Implementasi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sejarah Kebudayaan Islam	2018	4	Fahrul razil salim, (2018), Mei, (2016), (Sulaeman, 2022), (Afifah & Sulaeman, 2018),
	2019	3	Sa'adah, (2019), Alimni, (2019)
	2022	1	Sulaeman, (2022)
Efektivitas metode pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	2019	3	Sa'adah, (2019), Badawi, (2019), Hanafi, (2019)
	2022	2	Suhaini, (2021), Pipit dkk, (2022)
	2023	1	Istiqomah et al., (2023)
Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	2018	5	Zulfahmi et al., (2018), Asiva Noor Rachmayani, (2018), Al-islamy, (2018), Achadi, (2018), Handayani & Suliswiyadi, (2018)
	2024	2	(Aksara, 2024), Zulkarnaen, (2024)
Pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	2020	3	(Sumartini, 2020), (Dewi et al., 2022), Aprilia et al., (2020)
	2021	2	Abubakar, (2021), (Pratiwi et al., 2021)
Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	2023	2	(Karunia, 2023), (Arifuddin, 2023)
	2024	2	Jasmine, (2024), Ormrod, (2024)
<b>Jumlah Total</b>	-	<b>30</b>	--

## Pembahasan

Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu Mata pelajaran agama yang diajarkan pada jenjang pendidikan madrasah. Pada kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sendiri, mata pelajaran SKI merupakan Mata pelajaran agama Islam yang mana bertujuan untuk mempersiapkan Peserta didik agar dapat memahami dan mengenal sejarah tentang Peradaban Islam yang kemudian dapat digunakan sebagai pandangan atau Pedoman hidup. Hal tersebut didapat melalui kegiatan pengajaran, Bimbingan, dan latihan keteladanan yang didapat melalui pendidikan formal Di sekolah. Adanya mata pelajaran SKI ini juga tentunya menjadi harapan Untuk perbaikan akhlak dan perilaku peserta didik di zaman sekarang. Banyaknya perilaku menyimpang yang terjadi, dan

merosotnya moral yang dimiliki generasi penerus bangsa menjadi kekhawatiran tersendiri bagi Bangsa Indonesia (haris, 1967).

### ***Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Kebudayaan Islam***

Implementasi metode pembelajaran berbasis masalah merupakan fokus utama yang dibahas dalam artikel ini. Metode pembelajaran berbasis masalah dianggap efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik. Metode pembelajaran berbasis masalah menekankan pada peran aktif guru sebagai fasilitator yang handal dalam memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang relevan dengan materi pembelajaran SKI.

Dalam implementasinya, metode pembelajaran berbasis masalah menuntut guru untuk memiliki kemampuan yang komprehensif dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru harus mampu memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan untuk memecahkan masalah tersebut. Kompetensi pedagogik guru yang terasah melalui metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah, dengan menjadikan siswa sebagai pusat aktivitas belajar dan memperkaya proses pembelajaran di kelas.

Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah juga menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar dan sumber belajar yang relevan, serta keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Selain itu, guru harus mampu merancang penilaian yang autentik untuk mengukur capaian pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi kemajuan belajar siswa. Dengan demikian, implementasi metode pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi sarana bagi guru SKI untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara komprehensif.

### ***Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dan Kualitas Pembelajaran SKI***

Penelitian-penelitian ini menyoroti efektivitas penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru SKI. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan kunci yang harus dimiliki oleh guru, yang mencakup penguasaan terhadap karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik. Metode pembelajaran berbasis masalah dianggap efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru karena menuntut peran aktif guru sebagai fasilitator yang handal dalam memfasilitasi siswa untuk memecahkan permasalahan nyata yang relevan dengan materi pembelajaran SKI.

Melalui penerapan metode pembelajaran berbasis masalah, guru dituntut untuk memiliki kemampuan merancang dan mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru harus mampu memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan untuk memecahkan masalah tersebut. Kompetensi pedagogik yang terasah melalui metode ini, seperti kemampuan memahami karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, merancang pembelajaran yang interaktif, serta melakukan evaluasi yang komprehensif, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah.

Implementasi metode pembelajaran berbasis masalah juga mendorong guru untuk mengembangkan bahan ajar dan sumber belajar yang lebih relevan dengan konteks kehidupan siswa, serta memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk memfasilitasi proses belajar. Selain itu, guru dituntut untuk merancang penilaian yang autentik dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi kemajuan belajar siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi sarana bagi guru SKI untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara komprehensif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah.

### ***Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam***

Penelitian-penelitian ini mengungkap beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran SKI di tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah perbedaan latar belakang pendidikan guru yang mengajar mata pelajaran SKI. Tidak semua guru yang mengajar SKI memiliki kompetensi dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan. Hal ini dapat menyulitkan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, karena pemahaman mereka terhadap substansi materi SKI serta metodologi pengajarannya masih terbatas.

Selain itu, Penelitian penelitian sebelumnya juga mengidentifikasi permasalahan terkait kurangnya kompetensi guru dalam mengajar mata pelajaran SKI. Beberapa guru masih belum terampil dalam mengelola proses pembelajaran, seperti dalam memilih dan menggunakan strategi, model, dan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini dapat berdampak pada kurang aktif dan antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI di kelas. Selain itu, terbatasnya fasilitas pembelajaran di beberapa Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah juga menjadi kendala bagi guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran SKI.

Beberapa penelitian juga mengungkap adanya permasalahan terkait alokasi waktu pembelajaran SKI yang relatif singkat, baik di Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Ibtidaiyah. Kondisi ini menyulitkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara komprehensif, sehingga tujuan pembelajaran SKI yang tidak hanya sekedar transfer pengetahuan, tetapi juga penanaman nilai-nilai dan pembentukan karakter siswa menjadi sulit tercapai. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru

serta pengelolaan pembelajaran SKI yang tepat menjadi hal yang sangat penting untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran SKI di Madrasah.

### ***Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam***

Penelitian-penelitian ini menekankan pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan kunci yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena kompetensi ini berkaitan dengan penguasaan guru terhadap karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik. Dalam konteks pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah, kompetensi pedagogik guru menjadi sangat penting, mengingat tujuan pembelajaran SKI tidak hanya sekedar transfer pengetahuan, tetapi juga penanaman nilai-nilai dan pembentukan karakter siswa.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang kuat akan mampu memahami kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan baik, sehingga dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran SKI yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan mereka. Guru yang kompeten secara pedagogik juga akan mampu memilih dan menggunakan strategi, model, dan metode pembelajaran yang tepat, serta memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif untuk memfasilitasi proses belajar siswa. Hal ini penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran SKI.

Selain itu, kompetensi pedagogik guru yang baik juga akan mendukung kemampuan mereka dalam melakukan penilaian yang komprehensif dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi kemajuan belajar siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran SKI yang tidak hanya mengembangkan pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai dan karakter siswa, dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pedagogik guru menjadi kunci penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah.

### ***Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Masalah***

Penelitian-penelitian ini menyoroti pentingnya upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), khususnya melalui implementasi metode pembelajaran berbasis masalah. Metode pembelajaran berbasis masalah dianggap efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SKI, karena menuntut peran aktif guru sebagai fasilitator yang handal dalam memfasilitasi siswa untuk memecahkan permasalahan nyata yang relevan dengan materi pembelajaran SKI.

Melalui penerapan metode pembelajaran berbasis masalah, guru dituntut untuk memiliki kemampuan merancang dan mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada

siswa. Guru harus mampu memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan untuk memecahkan masalah tersebut. Kompetensi pedagogik yang terasah melalui metode ini, seperti kemampuan memahami karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, merancang pembelajaran yang interaktif, serta melakukan evaluasi yang komprehensif, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah.

Selain itu, implementasi metode pembelajaran berbasis masalah juga mendorong guru untuk mengembangkan bahan ajar dan sumber belajar yang lebih relevan dengan konteks kehidupan siswa, serta memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk memfasilitasi proses belajar. Guru juga dituntut untuk merancang penilaian yang autentik dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi kemajuan belajar siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi sarana bagi guru SKI untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara komprehensif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah. Upaya lain yang dapat dilakukan guru adalah melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan profesional lainnya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kemampuan mengelola pembelajaran SKI.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan beberapa temuan utama: (a) Metode pembelajaran berbasis masalah efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SKI karena mensyaratkan peran aktif guru sebagai fasilitator yang handal dalam mendesain pembelajaran yang interaktif.; (b) Implementasi metode ini diyakini mampu mengembangkan keterampilan pedagogik guru dan mendorong kreativitas serta semangat kritisnya; (c) Penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, menjadikan siswa pusat pembelajaran, serta memperkaya proses pembelajaran; dan (d) Metode pembelajaran berbasis masalah efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran SKI dengan mensyaratkan peran aktif guru sebagai fasilitator. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kompetensi guru dan mutu pembelajaran di lapangan. Simpulan ini merupakan rangkuman dari temuan dan kontribusi penelitian.mi,

## **SARAN**

Perlu adanya pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah, sehingga metode ini dapat diimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran SKI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. (2021). Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Kendari. *Al-Qalam*, 21(1), 117. <https://doi.org/10.31969/alq.v21i1.204>
- Achadi, M. W. (2018). Kurikulum Merdeka: Analisis Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2647–2656. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/642%0Ahttps://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/642/491>
- Afifah, U., & Sulaeman, A. (2018). Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Question Card. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i2.14946>
- Aksara, B. (2024). *Lihat, Nasution, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan mengajar*, (cet. XXII: Jakarta; Bumi Aksara, 2008), h.3. 1 1. 1–200.
- Al-islamy, A. (2018). *Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Efektivitas Proses Pembelajaran Universitas Islam Negeri 2011 M.*
- Alimni. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran SKI Berdasarkan Kisah Rasul. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Isalm*, XI(2), 2807–3959.
- Aprilia, I., Nelson, N., Rahmaningsih, S., & Warsah, I. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyyah. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(1), 52–72. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.6026>
- Arifuddin. (2022). Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung. *Al-Qayyimah*, 1(1), 31–52.
- Asiva Noor Rachmayani. (2018). *pengaruh penggunaan metode based learning dalam pembelajaran pai dan hambatannya*. 6.
- Badawi, A. (2019). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning-PBL)*.
- Dewi, D. T., Ningsih, S. S., Fathan, K. M. al, & Muqowim. (2022). Integrasi Ilmu Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14479–14485. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4722/3995/9012>
- Fahrul razil salim, R. H. (2018). Sejarah Kebudayaan Islam Program: Sejarah Kebudayaan Islam. In *Jurnal Pedagogy*. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=vOF-EAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PT1%5C&dq=sejarah+filsafat+islam%5C&ots=euz5Gxfogu%5C&sig=GKDPm80gScZ7OGKSohZ6Y9jiwDY>
- Hanafi, M. (2021). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di. In *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* (Vol. 1, Issue 2). <http://journal.medanresourcecenter.org/index.php/IE>
- Handayani, T., & Suliswiyadi. (2018). Telaah Kritis Konten Kurikulum Pai Madrasah Ibtidaiyyah Di Mi Ma'Arif Bumiharjo Borobudur Magelang. *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 1(1), 157–174. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/cois/article/view/8009>
- haris. (1967). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(November), 14–25.
- Hasmar, A. H. (2020). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1),

15. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85–106. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>
- Jasmine, K. (2024). No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengaduka Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Karim, N. (2024). *Al-Mutharahah*: 21(01), 512–526. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>.
- Karunia. (2023). *upaya dalam menghadapi ketergantungan metode pembelajaran berbasis masalah*. 4(June), 2016.
- Kreisler, F. (1962). 3 & 4 CE 3 CE ? 4. 1(11), 36–40.
- Mei, L. (2016). *Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas X Dalam Menumbuhkan Karakter Pada Peserta Didik Man 3 Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024*.
- Ningsih, R., Halim, S., Hanafi, A. H., & Dahlan, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 191–202. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.494>
- Ormrod, J. E. (2014). (2024). *Educational Psychology: Developing Learners\** (8th Edition). Upper Saddle River,., *Jipsindo*, 6(1), 70–86. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v6i1.24333>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2022). Efektivitas peningkatan sumber daya guru. *Journal GEEJ*, 7(2), 13–53.
- Pratiwi, S. H., Kustati, M., Amalia, R., Fekrat, I., Septiana, V. W., & Wahyuni, Y. S. (2021). *Pendampingan Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Intensif Partisipatif Untuk Siswa SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo*. 3(1), 33–45.
- Rusdiantoro, A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Semarang. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*. 1(1),hal.1-9.
- Sa'adah, A. R. F. (2019). *Implementasi Metode Pembelajaran Active Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Kota Madiun*. 3(1), 1–93.
- Sakinah. (2024). No TitleEAENH. *Ayan*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/10.19109/pairf.v6i1>
- Suhaini. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Peningkatan Keterampilan Higher Order Thinking Skills (Hots). *Jurnal Sosialita*, 241–258. <http://journal.upy.ac.id/index.php/sosialita/article/view/2343%0Ahttp://journal.upy.ac.id/index.php/sosialita/article/download/2343/1478>
- Sulaeman, husnul aulia. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Peserta Didik Di Man Pinrang. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Sumartini, T. S. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(2), 1–7. <https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:jfDgJQUQWmcJ:scholar.go>

- ogle.com/+Peningkatan+Kemampuan+Pemecahan+Masalah+Matematis+Siswa+melaui+Pembelajaran+Berbasis+Masalah&hl=id&as\_sdt=0,5
- Sumartini, T. S. (2020). *el-Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1(1).
- Wulandari, M. R., & Iriani, A. (2018). Pengembangan Modul Pelatihan Pedagogical Content Knowledge (PCK) Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 177–189. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p177-189>
- Zulfahmi, Z., Hidayatullah, I., & Raudhatinur, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tgk. Chiek Oemar Diyan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(2), 28–42. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2278](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2278)
- Zulkarnaen, M. (2024). *TESIS Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi Teknologi Pendidikan*.